

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES TANJUNG KARANG
PROGRAM STUDI SANITASI LINGKUNGAN PROGRAM SARJANA
TERAPAN JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN**

Skripsi, Juli 2024

Zuli Redo Putra

Hubungan Penerapan 5 Pilar Stbm Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Rawat Inap Way Kandis Kecamatan Tanjung Senang Kota Bandar Lampung Tahun 2024.

XVII + 105 Halaman + 18 Tabel + 2 Gambar + 9 Lampiran.

ABSTRAK

Diare adalah suatu penyakit yang ditandai dengan perubahan bentuk dan konsistensi tinja yang lembek sampai mencair dan bertambahnya frekuensi buang air besar yang lebih dari biasa, yaitu 3 kali atau lebih dalam sehari yang mungkin dapat disertai dengan muntah atau tinja yang berdarah yang di sebabkan oleh infeksi mikroorganisme meliputi bakteri, protozoa, virus, parasit, dan penularanya secara fehal-oral.

Metode penelitian menggunakan metode survei analitik dengan rancangan *case control*, jenis uji statistik yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat adalah uji *chi square*. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 64 responden terdiri dari 32 sampel kasus balita yang menderita diare, 32 sampel kontrol balita yang tidak terkena diare, penelitian ini dilaksanakan di Wilayah Kerja Puskesmas Rawat Inap Way Kandis Kecamatan Tanjung Senang Kota Bandar Lampung bulan April-Mei Tahun 2024.

Dari Hasil penelitian yang dilakukan, tiga variabel yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan dengan kejadian diare pada balita diantaranya variabel cuci tangan pakai sabun (CTPS) (nilai *p value*: 0,034), pengelolaan air minum dan makanan (nilai *p value* : 0,024), pengelolaan sampah rumah tangga (nilai *p value* : 0,025) Dan dua variabel tidak terdapat hubungan dengan kejadian diare pada balita diantaranya Stop buang air besar sembarangan (SBS) (nilai *p* : 1,000) dan Pengelolaan limbah cair rumah tangga (nilai *p value* :0,731).

Kata kunci : Diare pada balita, penerapan STBM.

Daftar Bacaan : 26 (2006-2023).

**POLYTECHNIC OF HEALTH MINISTRY OF HEALTH
TANJUNGPURBA ENVIRONMENTAL SANITATION STUDY PROGRAM
APPLIED GRADUATE PROGRAM DEPARTMENT OF ENVIRONMENTAL
HEALTH**

Thesis, July 2024

Zuli Redo Putra

The Relationship between the Implementation of the 5 Pillars of STBM and the Incidence of Diarrhea in Toddlers in the Working Area of the Way Kandis Inpatient Health Center, Tanjung Senang District, Bandar Lampung City in 2024.

XVII + 105 Pages + 18 Tables + 2 Figures + 9 Attachments

ABSTRACT

Diarrhea is a disease characterized by a change in the shape and consistency of the stool from soft to liquefied and an increase in the frequency of bowel movements that is more than usual, namely 3 or more times a day which may be accompanied by vomiting or bloody stools caused by infection with microorganisms. includes bacteria, protozoa, viruses, parasites, and fecal-oral transmission.

The research method uses an analytical survey method with a case control design, the type of statistical test used to determine the relationship between the independent variable and the dependent variable is the chi square test. The sample in this study was 64 respondents consisting of 32 case samples of toddlers suffering from diarrhea, 32 control samples of toddlers who did not suffer from diarrhea. This research was carried out in the Working Area of the Way Kandis Inpatient Health Center, Tanjung Senang District, Bandar Lampung City in April-May 2024.

From the results of the research conducted, three variables show that there is a relationship with the incidence of diarrhea in toddlers, including the variable hand washing with soap (CTPS) (p value : 0,034), drinking water and food management (p value : 0,024), household waste management. (p value : 0,025) And two variables have no relationship with the incidence of diarrhea in toddlers, including Stop Open Defecation (SBS) (p value : 1,000) and Management of household liquid waste (p value : 0,731).

Key words : Diarrhea in toddlers, implementation of STBM.

Reading List : 26 (2006-2023).